

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada bab sebelumnya dengan menggunakan kabupaten dan kota Se Indonesia sebagai sampel, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Flypaper effect* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap upaya pajak daerah. Temuan ini mengindikasikan bahwa besar terjadinya *flypaper effect* tidak memberikan pengaruh yang negatif terhadap upaya pajak daerah, karena daerah mengalami *flypaper effect* atau tidak harus tetap mengupayakan pajak dengan semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan atau anggaran daerah.
2. *Fiscal stress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap upaya pajak daerah. Daerah yang mengalami tekanan fiskal tinggi selain mendapatkan transfer dari pemerintah pusat, cenderung akan meningkatkan pendapatannya dengan menggali potensi pajak daerah, misalnya dengan membangun sarana prasarana bagi kepentingan masyarakat, yang kemudian akan meningkatkan daya beli masyarakat, ketika daya beli masyarakat meningkat maka PAD daerah tersebut meningkat.
3. *Flypaper effect* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan daerah. Daerah yang mempunyai PAD rendah/kecil akan

mengandalkan transfer untuk membiayai pengeluaran daerah. Kadaan daerah yang mengalami *flypaper effect* maka kinerja keuangan akan menurun, penurunan ini disebabkan karena ketika transfer mampu untuk membiayai semua aktifitas daerah, maka kinerja yang dilakukan tidak akan berkembang bahkan tidak meningkat. Karena transfer pemerintah pusat mampu untuk membiayai semua kebutuhan daerah.

4. *Fiscal stress* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan daerah. Ditengah kondisi tekanan keuangan pemerintah daerah dituntut untuk berfikir kreatif agar dapat meningkatkan kinerja keuangannya. Daerah yang mengalami tekanan keuangan atau tidak, untuk mempertahankan keberlangsungan hidupnya harus tetap meningkatkan kinerja keuangannya. Justru dengan banyaknya tekanan dan tuntutan untuk dapat membiayai rumah tangganya sendiri, akan lebih terpacu untuk meningkatkan kinerja keuangan daerah.
5. Upaya pajak daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa daerah diharapkan dapat meningkatkan keuangan daerah dengan mengupayakan pajak daerah, karena semakin meningkatnya PAD akan meningkatkan pula kemampuan keuangan daerah untuk membiayai rumah tangganya sendiri dan daerahpun akan semakin mandiri maka menunjukkan kinerja keuangannya membaik.

6. *Flypaper effect* berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan daerah. Ketika daerah mendapatkan transfer, daerah cenderung akan bergantung kepada pemerintah pusat dan tidak terpacu untuk meningkatkan pendapatan asli daerah mereka, sehingga keuangan daerah akan menurun, penurunan ini disebabkan karena ketika transfer mampu untuk membiayai semua aktifitas daerah, maka daerah tidak terpacu untuk meningkatkan kinerja keuangan daerah.
7. *Fiscal stress* berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja keuangan daerah melalui upaya pajak daerah. Daerah yang mengalami *fiscal stress* akan berdampak terhadap penurunan kinerja keuangan daerah, karena ketika kinerja keuangan penurun maka sulit bagi daerah tersebut dapat membiayai semua pengeluaran. Oleh karena itu daerah diharapkan dapat mengupayakan pajak dengan semaksimal mungkin, yang kemudian dapat mempengaruhi dan meningkatkan keuangan daerah, karena semakin tinggi suatu daerah mengalami *fiscal stress* maka semakin tinggi pula upaya pajak yang akan dilakukan sehingga kinerja keuangannya baik.

B. Saran

1. Periode waktu penelitian hendaknya lebih diperpanjang perbedaan waktunya (*lag*) sehingga dapat diketahui kecenderungan dalam jangka

2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel bebasnya berupa variabel-variabel yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan daerah dan lebih membahas perindikator dari kinerja keuangan daerah tersebut.
3. Jumlah sampel kabupaten dan kota, periode pengamatan yang digunakan, hendaknya lebih diperbanyak lagi.
4. Pemerintah daerah harus dapat meningkatkan pendapatan daerah dengan mengelolah sumber-sumber pendapatan yang dapat menjadi PAD khususnya pajak daerah sehingga dapat meminimalisir terjadinya *flypaper effect*.
5. Pemerintah perlu mengetahui antisipasi apa yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja keuangan daerah, mana yang menjadi prioritas yang perlu dikembangkan dan dibangun, sehingga kinerja keuangan daerah dapat dilakukan dengan baik.

C. Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk penggunaan *lag* hanya menggunakan periode 1 tahun antar variabel.
2. Peneliti tidak membahas secara rinci indikator dalam kinerja keuangan, agar pembahasannya lebih terperinci.
3. Dari jumlah kabupaten dan kota se Indonesia yang digunakan menjadi sampel hanya 49 kabupaten dan kota dengan periode pengamatan 5

Tahun dengan jumlah sampel 147. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan data dan waktu.

4. Penelitian ini menggunakan data sekunder, sehingga tingkat validitas data sangat ditentukan oleh sumber data berupa dokumentasi laporan realisasi APBD, anggaran APBD dan PDRB yang ada di BPS dan Badan Pemerikasaan Keuangn (BPK).